

FOTO STORY PADA LINGKUNGAN TAMBANG DI MUARA ENIM

Galih Aris Prasajo¹, Adrian Permana Zen² dan Ranti Rachmawanti³

^{1,2,3} Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
galiharisprasajo@student.telkomuniversity.ac.id, adrianzen@telkomuniversity.ac.id,
rantirach@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Beberapa orang yang menggunakan fotografi untuk bercerita, mereka menggunakan beberapa foto-foto dengan Menyusun secara demikian rupa sehingga menceritakan satu kisah yang diambil secara detail dari peristiwa, tempat ataupun kejadian secara lengkap. Pada Tugas Akhir ini akan mengulas sebuah karya foto story yang terfokus pada story dari karya tersebut terjadi dari lamanya proses penambangan tersebut bahwasanya banyak terjadi perubahan positif maupun negatif yang mana di sebuah tempat atau kota yang penghasilan terbesar daerah dari hasil pertambangan milik negara ataupun milik individu. Hal ini membuat penulis tergugah saat melihat apa yang terjadi apalagi disini sudah banyak komunitas yang bergerak dalam untuk pencegahan tersebut akan tetapi belum banyak masyarakat melihat hal tersebut sebagai suatu yang salah ataupun dibenarkan hal tersebut penulis sendiri ingin membawa orang yang melihat karya ini kedalam proses apa yang terjadi di lokasi tersebut semoga bisa membangun sebuah awareness masyarakat tentang hal tersebut. Kewajiban manusia untuk menjaga dan bantu melestarikan alam. Pengkayaan Tugas Akhir ini akan mengarah dari sebelum dan sesudah yang telah terjadi pada keadaan tersebut dengan fungsi ekologis, hidrologis, ekonomis, dan kultural, bahwasanya hutan sangat bermanfaat untuk menjaga keseimbangan bumi kita, apakah dengan adanya hasil dari akhir karya ini membangun kekhawatiran manusia terhadap tempat tinggal mereka

Kata Kunci: Alam, Bumi, Kerusakan, Fotografi Dokumenter

Abstract: Some people who use photography to tell stories, they use several photos by arranging in such a way that it tells a story that is taken in detail from events, places or events in full. In this final project, we will review a photo story work that focuses on the story of the work that occurs from the length of the mining process that there are many positive and negative changes which occur in a place or city where the largest income is from state-owned or individual mining. This makes the author intrigued when he sees what is happening, especially here, there are already many communities that are engaged in prevention, but not many people see this as something wrong or right, the author himself wants to bring people who see this work into the process of what that happened in that location, hopefully it can build public awareness about it. Earth by having a large area of land with trees, to maintain balance on this planet for living beings, with a balance

that already exists with human obligations to protect and help preserve nature. This Final Project will lead from before and after what has happened in this situation with ecological, hydrological, economic, and cultural functions, that forests are very useful for maintaining the balance of our earth, whether with the results of the end of this work it builds human concern about places stay them

Keywords: Natural, Earth, Damage, Documentary Photography

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak sekali sumber alam banyak sekali orang-orang swasta ataupun milik negara yang menjalannya perusahaan mining Bumi dengan memiliki tanah yang luas dengan adanya pepohonan, sebagai menjaga keseimbangan di planet ini bagi makhluk hidup. Berbagai macam jenis-jenis nya hutan memiliki fungsi menahan laju erosi tanah, menambah unsur hara tanah, penyimpanan air hujan dan sumber air, menyerap karbondioksida, dan mampu mengurangi laju angin dan lain sebagainya (Soeriaatmadja, 1997: 59-60). 75 % wilayah Indonesia terdiri dari hutan baik itu hutan lindung, suaka alam dan hutan wisata, hutan produksi terbatas dan tetap serta hutan produksi dapat dikonversi (Arief, 2001: 54-5). Fungsi-fungsi tersebut dikelompokkan menjadi 4 fungsi ekologis, hidrologis, ekonomis, dan kultural, bahwasanya hutan sangat bermanfaat untuk menjaga keseimbangan bumi kita.

Beberapa orang yang menggunakan fotografi untuk bercerita, mereka menggunakan beberapa foto-foto dengan Menyusun secara demikian rupa sehingga menceritakan satu kisah yang diambil secara detail dari peristiwa, tempat ataupun kejadian secara lengkap.

Karya foto story Gempa Nepal (New York Times) sebuah karya dari Daniel Berehulak adalah salah satu karyanya yang merupakan fotojurnalis dari Australia dan karya-karya yang berupaya konstan dengan pemahaman tentang realitas konkret seperti kehidupan masyarakat yang terdampak perang, ketidakadilan, bencana alam, dan suatu tempat, berbicara tentang konsekuensi kemanusiaan dari tumbuhnya urbanisasi dan akibat – akibat industrialisasi yang tidak terkawal.

Begitu pula dengan Lewis Hine, seorang fotografer dokumenter yang bekerja di agensi reformasi social seperti New York' Charity Organization Society (berdiri 1896), dimasa itu fotografi tidak lagi hanya digunakan sebagai alat dokumentasi, ataupun hasil foto yang belaka akan tetapi bisa menjadi cara persuasi untuk peduli terhadap isu yang terjadi dan mengubah keadaan tersebut.

Pada Tugas Akhir ini akan mengulas sebuah karya foto story yang terfokus pada story dari karya tersebut terjadi dari lamanya proses penambangan tersebut bahwasanya banyak terjadi perubahan positif maupun negatif yang mana di sebuah tempat atau kota yang penghasilan terbesar daerah dari hasil pertambangan milik negara ataupun milik individu. Hal ini membuat penulis tergugah saat melihat apa yang terjadi apalagi disini sudah banyak komunitas yang bergerak dalam untuk pencegahan tersebut akan tetapi belum banyak masyarakat melihat hal tersebut sebagai suatu yang salah ataupun dibenarkan hal tersebut penulis sendiri ingin membawa orang yang melihat karya ini kedalam proses apa yang terjadi di lokasi tersebut semoga bisa membangun sebuah awareness masyarakat tentang hal tersebut.

Negeri ini pun di atur dalam Pasal 33 ayat (3) UUD 1945 bahwa dalam hal pengelolaan hutan pun negara berhak memanfaatkannya untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Diperjelas juga di Pasal 4 ayat 1 Undang-undang No. 41 1999 tentang Kehutanan bahwa semua wilayah Republik Indonesia termasuk kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat, namun demikian pengelolaan hutan dan pemanfaatan hasil hutan harus dilakukan secara proporsional, agar tidak merusak kondisi dan fungsi hutan secara keseluruhan, mengingat, hutan sebagai salah satu penentu sistem penyangga kehidupan dan sumber kemakmuran rakyat, jika kita tidak ingin kondisinya akan semakin menurun akibat illegal logging, perambahan dan terbakarnya hutan secara meluas

METODE PENELITIAN

Karya Tugas Akhir ini menggunakan metode observasi, untuk melihat hidupnya sehari-hari pada lokasi tersebut menekankan sifat realita atau fakta dan mengumpulkan data- data dari hasil observasi. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif, yang berfungsi sebagai penjelasan peristiwa atau kejadian secara langsung maupun tidak langsung. Data yang diperlukan pada Tugas Akhir ini adalah data primer. Data primer berupa data langsung yang dikumpulkan melalui wawancara yang disertai dengan beberapa daftar pertanyaan dan observasi yang berhubungan dengan tugas akhir tersebut.

HASIL DAN DISKUSI

KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

Konsep Karya

Dalam konsep ini pada tugas akhir yang akan membahas kenyataan yang terjadi di sekitar lokasi tersebut mengenai kondisi alam atau pun kehidupan sehari-hari masyarakat tersebut yang pada akhir nya menciptakan sebuah cerita dari hasil karya ini yang dimana terdapat berbanding hasil karya fotografi documenter pada saat 2018 dan 2022, ketertarikan penulis akan mengangkat topik dan judul itu sendiri karena masyarakat dibuat seakan-akan merak tidak mengetahui apa sebenarnya yang terjadi pada bilik sebuah penambangan emas hitam tersebut mana hal nya mereka sendiri yang merasakan langsung sebab dan akibat dari Pratik itu, sebagai contoh debu halus dari penambangan itu yang mana debu tersebut sangat sulit ditangkap karena pertikel yang sangat halus malah bisa terbawa oleh angin hingga ratusan kilo meter, dan banyak sekali artikel yang mengatakan bahwa sangat berbahaya bagi saluran pernapasan manusia.

Proses Penciptaan Karya

Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada proses ini dilakukan secara datang langsung ke lokasi dan secara bertahap, melakukan pendekatan mengenai yang akan penulis lakukan yang terjadi melalui bertanya, wawancara dan juga melakukan kuesioner yang di bagikan pada masyarakat sekitar sini, dan juga mencari lokasi foto yang telah terjadi sekitar 5 tahun yang lalu.

Survey

Pada saat survey yang dilakukan ke daerah tersebut merupakan awal buat menemukan data secara rinci agar mendapatkan sebuah hasil yang maksimal.

Data Observasi

Ini merupakan data yang didapatkan selama riset lapangan yaitu berupa lokasi, subjek, dan peristiwa.

Data Lokasi

Desa Tanjung Agung dan juga kec. Tanjung Enim merupakan sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia. Dengan lahan yang luas ini merupakan tempat dilakukan nya tambang-tambang ilegal dan juga terdapat juga pertambangan yang milik BUMN.

Data Visual

Merupakan data yang berupa foto dari hasil observasi



Gambar 1 Lokasi (Sumber Pribadi, 2021)

Para pekerja tambang emas hitam ini yang mengeruk hampir setiap hari



Gambar 2 Lokasi (Sumber Pribadi, 2021)



Gambar 3 Jalan tempat penambangan (Sumber Pribadi, 2018)

Kuesioner

Ini merupakan dari rangkaian daftar pertanyaan digunakan untuk mengumpulkan hasil informasi dari responden baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perancangan Karya

Pada perancangan ini melalui tiga tahap yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Tahapan dai proses yang telah dibuat:

Pra-produksi

Judul

“TERSEMBUNYI”

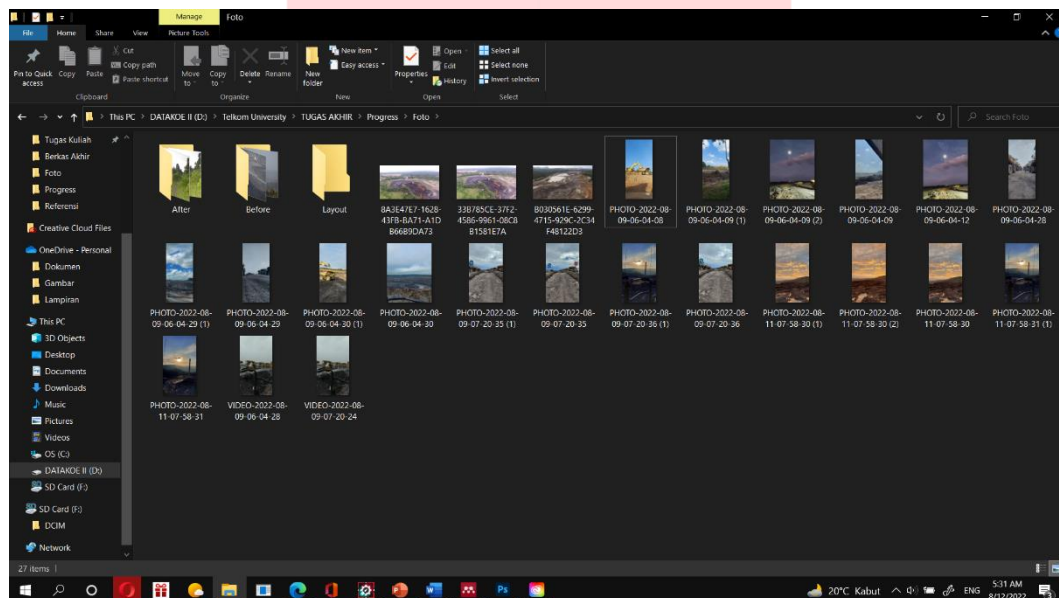
Judul yang diangkat pada judul karya ini merupakan hasil dari penulis yang rasakan pada lokasi tersebut yang mana tempat tersebut memang tidak banyak diketahui oleh banyak masyarakat.

Riset Lapangan

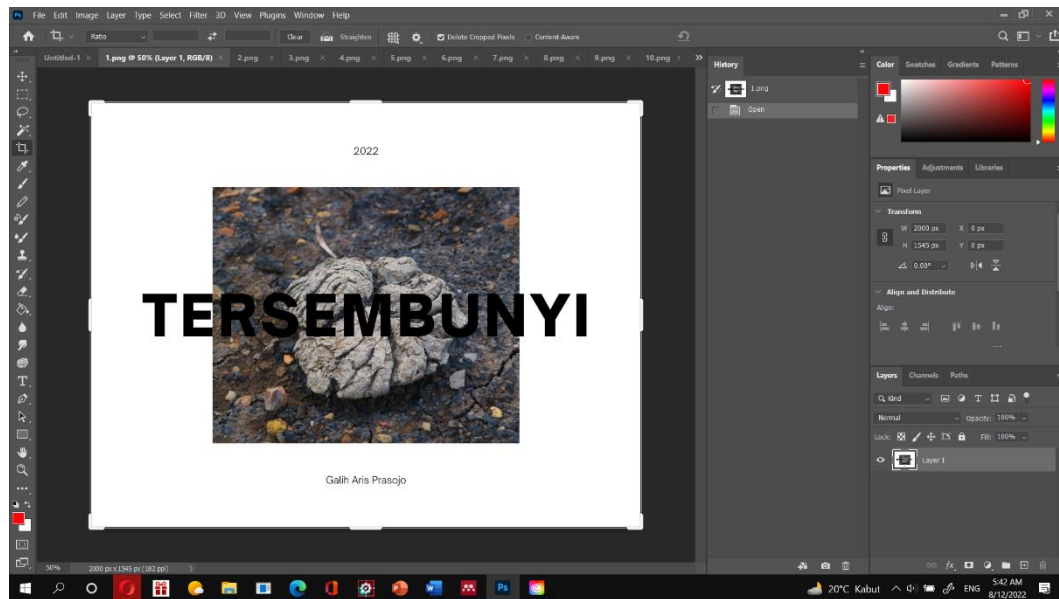
Tahapan ini melakukan riset dengan datang langsung ketempat untuk mendapatkan sebuah hasil dari foto yang telah terjadi sekitar 5 tahun tersebut dan juga menentukan lokasi mana yang tepat dari foto-foto yang lalu. Berikut kalender kegiatan riset lapangan yang dimulai dari bulan maret hingga Juli.

Pasca Produksi

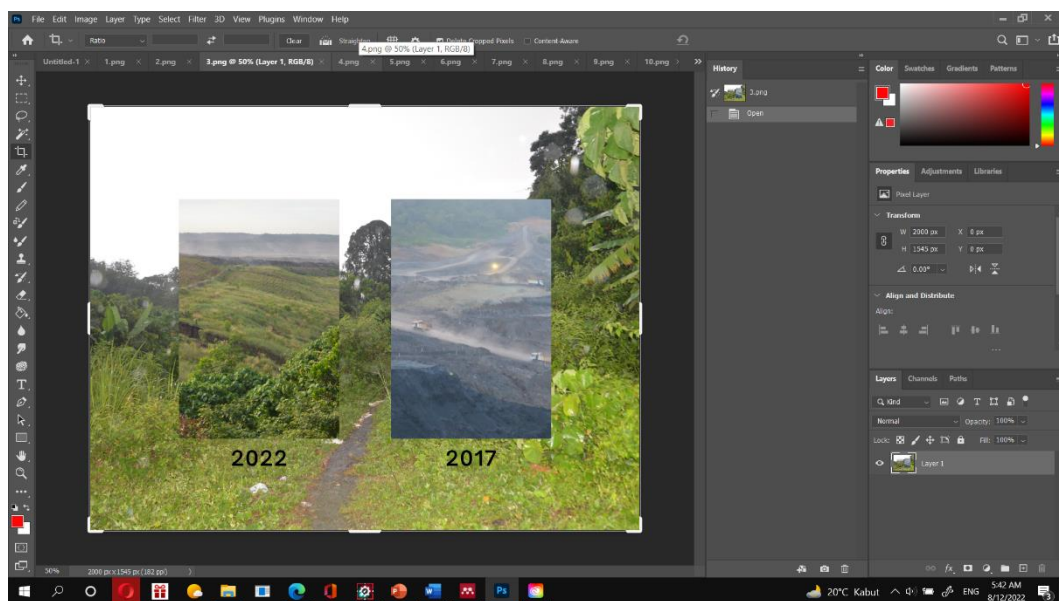
Perancang karya pada tahapan ini merupakan tahapan akhir pada produksi ini dengan masukan beberapa foto dengan *layout* yang telah penulis buat, disini beberapa hasil foto pilih untuk di*layout* pada hasil karya akhir nya *photobook* tersebut.



Gambar 4 Screenshot file foto hasil
(Sumber Pribadi, 2022)



Gambar 5 Screenshot proses editing
(Sumber Pribadi, 2022)



Gambar 6 Screenshot proses editing
(Sumber Pribadi, 2022)

Pada bagian layout buku ini, bahwa merupakan tempat dimana penulis pernah mengambil gambar pada tempat ini sekitar 4-5 tahun yang lalu memang ada beberapa perubahan yaitu pada tempat ini sudah tidak lagi sebagai tempat penambangan batubara dikarenakan sudahh tidak ada emas hitam dilokasi

tersbut hal hasil terlihat pada gambar sudah banyak terjadai penanaman pohon kembali atau penghijauan agar bisa terjadi nya reboisasi.



Gambar 1. *Screenshot layout photobook*
(Sumber Pribadi, 2022)



Gambar 2. *Screenshot layout photobook*
(Sumber Pribadi, 2022)

Tidak semua tempat dikarenakan masih ada beberapa tempat panambangan yang aktif, dan mereka mencari tempat yang masih terdapat isi bumi tersebut mereka akan terus penambang sampai isi yang terdapat pada dalam bumi tersebut habis dan masyarakat lah yang mengalami dampak tersebut.



Gambar 3. *Screenshot layout photobook* yang menggambarkan lokasi
(Sumber Pribadi, 2022)

Pada layout foto diatas bahwa merupakan kegiatan yang terjadi pada lokasi yang penulis tuju, dari gambar tersebut bahwa mereka melakukan kegiatan tersebut hampir 24 jam yang bahwasanya tidak ada libur bagi mereka untuk mengambil emas hitam tersebut sampai keakar bumi.



Emas Hitam

Gambar 4. *Screenshot layout photobook* salah satu tambang milik pribadi
(Sumber Pribadi, 2021)

Pada lokasi tersebut tidak semua penambangan milik pemerintah atau BUMN, tetapi banyak sekali tambang-tambang warga yang mereka merasa bisa mengolah batu bara tersebut dengan sendiri nya akan tetapi kebanyakan tambang-tambang milik warga tersebut Ketika sudah tidak ada lagi batubara yang dihasilkan lahan tersebut banyak yang terbengkalai dan akhirnya lahan-lahan tersebut banyak yang rusak ataupun tidak bisa ditamanami lagi pepohonan.



Gambar 5. *Screenshot layout photobook* foto pada tahun 2017
(Sumber Pribadi, 2017)

KESIMPULAN

Dari hasil yang dilakukan pada tugas akhir ini foto bercerita ini bertujuan agar audiensi melihat apa sebenarnya yang terjadi di sekitar nya agar masyarakat menangkap pesan positif atau negatif yang terjadi pada masyarakat Bumi dengan memiliki tanah yang luas dengan adanya pepohonan, sebagai menjaga keseimbangan di planet ini bagi makhluk hidup. Dengan membahas sebuah foto yang telah dilakukan penulis sekitar tahun 2017-2018 yang mana sebuah tempat yang jarang orang lihat dan ditemui di sini penulis dengan karya photobook nya yang berjudul TERSEMBUNYI menyampaikan sebuah cerita dari foto-foto itu dan membuat sebuah cerita dari foto yang diambil pada tahun 2022 ini mau memperlihatkan sebuah kejadian yang terjadi disekitar tempat tinggal masyarakat

pada lingkungan tersebut ada sebuah karya ini membangun kembali kesadaran bahwa yang terjadi disekitar kita itu memberikan dampak yang sangat besar bagi keberlangsungan kehidupan bumi kita ini agar kita bisa memikirkan bagaimana bumi kedepan. Berbagai macam jenis-jenis nya hutan memiliki fungsi menahan lajunya erosi tanah, manambah unsur hara tanah, penyimpanan air hujan dan sumber air, menyerap karbondioksida, dan mampu mengurangi laju angin dan lain sebagainya 75 % wilayah Indonesia terdiri dari hutan baik itu hutan lindung, suaka alam dan hutan wisata, hutan produksi terbatas dan tetap serta hutan produksi dapat dikonversi (Soegianto, 2009) Fungsi-fungsi tersebut dikelompokkan menjadi 4 fungsi ekologis, hidrologis, ekonomis, dan kultural, bahwasanya hutan sangat bermanfaat untuk menjaga keseimbangan bumi kita.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arief, A. 2001. Hutan dan Kehutanan. Yogyakarta : Kanisius.
- Budiarti, novi yulia. (2020).. Sustainability (Switzerland), 4(1), 1–9.
- Muhjad, M. H. (2016). Hukum Lingkungan Sebuah Pengantar Untuk Konteks Indonesia. Hukum Lingkungan Sebuah Pengantar Untuk Konteks Indonesia, 33–75.
- Soegianto, A. (2009). Ilmu Lingkungan, Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan . Surabaya: Airlangga University Press, 2010, hlm 1, 25.
- wali, songo. (2018). Teori Lingkungan Hidup. Lingkungan Hidup, 1–41.

JURNAL

- Zen, A. P., Miraj, I. M., & Yuningsih, C. R. (2021). Review Estetika Fotografi : Nilai Estetika Fotografi Still Life Pada Cover Majalah Casa , Indonesia. *Jurnal Visual Ideas*, 1, 40–45.
- Supiarza, H., Rachmawanti, R., & Gunawan, D. (2020). Film as a Media of

Internalization of Cultural Values for Millennial Generation in Indonesia.
419(Icade2019), 217–221.

